



Pemahaman terhadap Teori-Teori Organisasi

Amran Sahputra Tanjung¹, Anggi Martuah Purba², Mahadir Muhammad³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: amran.tanjung301@gmail.com¹, anggimartuahpurba@gmail.com²,
mahadirmuhammad352@gmail.com³

Abstrak

Berbicara tentang organisasi selalu menjadi perbincangan yang menarik, khususnya organisasi kemahasiswaan. Mengapa? Pertama, kegiatan manajemen organisasi jelas merupakan kegiatan yang 'unik' karena perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, bakat dan seni. Kedua, pelakunya adalah siswa yang dikatakan sebagai manusia yang kreatif, inovatif, antusias dan dinamis. Dan ketiga, organisasi kemahasiswaan jelas berbeda dengan organisasi pada umumnya. Komunikasi merupakan elemen terpenting dalam organisasi dan manajemennya. Pada umumnya setiap manusia yang hidup bermasyarakat akan terlibat dengan apa yang disebut dengan komunikasi. Hal ini terjadi karena manusia harus berhubungan secara sosial, dapat dikatakan komunikasi adalah ketika ada dua orang atau lebih yang saling berbicara atau menyampaikan informasi.

Kata kunci: *Pemahaman, Teori-Teori, Organisasi*

Abstract

Talking about organizations has always been an interesting conversation, especially student organizations. Why? First, organizational management activities are clearly 'unique' activities because of the combination of knowledge, skills, talents and arts. Second, the perpetrators are students who are said to be creative, innovative, enthusiastic and dynamic human beings. And third, student organizations are clearly different from organizations in general. Communication is the most important element in the organization and its management. In general, every human being who lives in society will be involved with what is called communication. This happens because humans must relate socially, it can be said that communication is when there are two or more people who talk to each other or convey information.

Keywords : *Understanding, Theories, Organization*

PENDAHULUAN

Organisasi merupakan sekumpulan manusia yang melakukan suatu bentuk kerja sama dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Organisasi juga sebagai wadah atau tempat kerja sama, dimana motor penggeraknya adalah manusia. Kebutuhan masyarakat yang semakin beragam dan kompleks membawa konsekuensi pada organisasi untuk bekerja keras mengerahkan segala strategi, metode, teknik dan segala upaya lain agar kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi secara memuaskan.

Memperdayaan organisasi merupakan suatu sistem yang memiliki berbagai komponen yang saling berkaitan dan mempengaruhi antara komponen satu dengan komponen yang lainnya untuk menciptakan suatu output. Sistem dapat dianalisis sehubungan dengan input-output. Infut dianggap sebagai sebab berinteraksi guna menghasilkan output. Perbedaan organisasi erat kaitannya dengan memperdayaan masyarakat yang merupakan sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial.

Organisasi juga suatu kelompok orang yang mempunyai tujuan yang sama. Tujuan merupakan hasil yang berupa barang, jasa, uang, pengetahuan dan lain-lain. Tujuan disini dapat di definisikan sebagai output, dan untuk menjadi output di perlukan input. Input dapat berupa raw material, sumber daya manusia, uang, informasi dan lain - lain. Sistem sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi , materi atau energi.

Komunikasi organisasi adalah suatu proses penyampaian pesan (ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak agar terjadi saling mempengaruhi diantara keduanya. Pada umumnya, komunikasi dilakukan dengan menggunakan kata-kata yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain.

Teori organisasi merupakan sebuah teori untuk mempelajari kerjasama pada setiap individu. Hakekat kelompok dalam individu untuk mencapai tujuan beserta cara-cara yang ditempuh dengan menggunakan teori yang dapat menerangkan tingkah laku, terutama motivasi, individu dalam proses kerjasama. Teori Organisasi adalah teori yang berusaha memahami dan mempelajari sebaik mana organiasasi bisa mencapai tujuan bersama yang diinginkan secara efektif dan efisien. Alasan mengapa Teori Organisasi itu penting adalah, karena dengan mempelajari teori organisasi umum.

Organisasi merupakan sebuah kesatuan sosial yang terbentuk dari adanya sekelompok individu yang saling berinteraksi antara satu sama lain yang membentuk suatu pola yang terstruktur dengan cara tertentu yang membuat setiap anggota yang ada di dalamnya memiliki tugas serta fungsinya masing-masing, menjadi kesatuan yang memiliki tujuan tertentu serta memiliki batas-batas yang jelas sehingga organisasi tersebut dapat secara tegas dipisahkan dari lingkungannya.

Manusia di dalam kehidupannya harus berkomunikasi, artinya seseorang memerlukan orang lain dan membutuhkan kelompok atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Hal ini adalah sebuah hakekat bahwa sebagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesamanya.

Di kehidupan ini manusia sering bertemu satu dengan yang lainnya dalam suatu wadah baik formal maupun informal Jaringan atau saluran komunikasi formal dan informal dalam suatu organisasi bersifat saling melengkapi dan mengisi di dalam lingkungan organisasi.

Komunikasi formal dan informal merupakan saluran komunikasi yang tidak terpisahkan, karena adanya saling keterkaitan pada keduanya dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya dalam organisasi tersebut, jika saluran formal tidak terlaksana dengan baik maka bisa dioptimalkan melalui saluran komunikasi informal.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*. Metode ini digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawan dari metode eksperimen) dan merupakan instrument kunci.

Jenis dan Sumber Data

Data primer dan data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan. Data primer ialah data yang bersumber langsung dari informan di lapangan . Data sekunder adalah data yang didapat dari berbagai data, dokumen, buku, jurnal atau referensi lain yang mengedepankan dan sesuai pada tujuan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Perhatian yang fokus pada peristiwa, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah yaitu perhatian terhadap gejala, peristiwa atau sesuatu dengan maksud mengartikannya, mengungkap faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. (Emzir 2012: 51)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Organisasi Secara Umum

Definisi organisasi seringkali dirumuskan sesuai kepentingan dan tujuan penelitian serta tergantung pada konteks dan perspektif keilmuan dari seseorang yang merumuskannya. Terdapat puluhan atau bahkan mungkin lebih mengenai definisi organisasi. Sebagai contoh, berikut beberapa definisi organisasi yang dikutip dari beberapa tulisan.

Dalam buku Erni Rernawan (2011: 15), dikutip pengertian organisasi dari Mathis and Jackson sebagai berikut: "Organisasi merupakan suatu kesatuan sosial dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi menurut suatu pola tertentu sehingga setiap anggota organisasi memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing, sebagai suatu kesatuan yang memiliki tujuan tertentu dan mempunyai batas-batas yang jelas, sehingga bisa dipisahkan". Dalam buku Malayu S.P. Hasibuan, (2014: 24-25).

Terdapat kutipan pengertian organisasi sebagai berikut. Louis A. Allen: "Organisasi sebagai proses penentuan dan pengelompokan pekerjaan yang akan dikerjakan, menetapkan dan melimpahkan wewenang dan tanggung jawab dengan maksud untuk memungkinkan orang-orang bekerja sama secara efektif dalam mencapai tujuan"

Secara sederhana Organisasi dapat diartikan sebagai suatu kesatuan yang merupakan wadah atau sarana untuk mencapai berbagai tujuan atau sasaran organisasi memiliki banyak komponen yang melandasi diantaranya terdapat banyak orang, tata hubungan kerja, spesialis pekerjaan dan kesadaran rasional dari anggota sesuai dengan kemampuan dan spesialisasi mereka masing-masing.

Menurut Robbins (1994: 4) mengatakan, bahwa: "*Organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.*"

Selanjutnya Hasibuan (2011:120) memberikan pengertian organisasi sebagai berikut: *Organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur, dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu.*

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah suatu wadah yang terdiri dari unsur manusia yang saling bekerja sama dan saling menguntungkan untuk kepentingan bersama dalam pencapaian tujuan organisasi.

Macam Macam Teori Organisasi

Ada 9 macam teori organisasi yaitu :

1.Teoru Organisasi Klasik

Teori organisasi klasik disebut juga teori organisasi tradisional, teori organisasi spesialisasi, atau teori struktural.

2.Teoru Birokrasi

Pada dasarnya teori organisasi birokrasi menyatakan bahwa untuk mencapai tujuan, organisasi harus menjalankan strategi sebagai berikut:

a.Pembagian dan penugasan pekerjaan secara khusus

b.Prinsip bawahan hanya bertanggung jawab kepada atasan langsung

c.Promosi didasarkan pada masa kerja dan prestasi kerja, dan dilindungidari pemberhentian sewenang-wenang disebut prinsip loyalitas.

d.Setiap pekerjaan dilaksanakan secara tidak memandang bulu, tidak membeda-bedakan status sosial, tidak pilih kasih.Strategi ini dinamakanprinsip impersonal

e.Tiap-tiap tugas dan pekerjaan dalam organisasi dilaksanakan menurutsuatu sistem tertentu berdasarkan kepada data peraturan yang abstrak.Strategi ini dinamakan prinsip uniformitas

3.Teoru Human Relations

Teori ini disebut juga teori hubungan kemanusiaan, teori hubungan antara manusia, teorihubungan kerja kemanusiaan atau the human relations theory. Dalam arti luas hubungan kemanusiaan adalah hubungan antara hubungan seseorang dengan orang lain yang terjadi dalam suatu situasi dan dalam semua bidang kegiatan atau kehidupan untukmendapatkan suatu kepuasan hati.

4.Teoru Organisasi Perilaku

Teori ini disebut merupakan suatu teori yang memandang organisasi dari segi perilakuanggota organisasi. Teori ini berpendapat bahwa baik atau tidaknya, berhasil tidaknyaorganisasi mencapai sasaran yang telah ditetapkan berasal dari para anggotanya.

5.Teoru Organisasi Proses

Suatu teori yang memandang organisasi sebagai proses kerjasama antara kelompokorang yang tergabung dalam suatu kelompok formal. Teori ini memandang organisasidalam arti dinamis, selalu bergerak dan didalamnya terdapat pembagian tugas danprinsip-prinsip yang bersifat umum (Universal).

6.Teoru Organisasi Kepemimpinan

Teori ini beranggapan bahwa berhasil tidaknya organisasi mencapai tujuan tergantung sampai seberapa jauh seorang pemimpin mampu mempengaruhi para bawahan sehingga mereka mampu bekerja dengan semangat yang tinggi dan tujuan organisasi dapat dicapai secara efisien dan efektif.

7.Teoru Organisasi Fungsi

Organisasi Fungsi adalah sekelompok tugas atau kegiatan yang harus dijalankan olehseseorang yang mempunyai kedudukan sebagai pemimpin atau manager guna mencapaitujuan organisasi.

8.Teoru Pengambilan Keputusan

Teori ini berlandaskan pada adanya berbagai keputusan yang dibuat oleh para pejabat di setiap tingkatan, baik keputusan di tingkat puncak yang memuat ketentuan pokok atau kebijaksanaan umum, keputusan di tingkat menengah yang memuat program-progam untuk melaksanakan keputusan administratif, maupun keputusan di tingkat bawah.

Struktur Organisasi

Struktur Organisasi sangat penting untuk dapat dipahami oleh semua komponen dalam rangka menciptakan sistem kerja yang efektif dan efesien. Struktur organisasi adalah susunan (bagian-bagian) dalam organisasi yang mempunyai tugas atau wewenang yang sudah ditentukan. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan (koordinasi).

Selain daripada itu struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan penyampaian laporan. Struktur organisasi merupakan deskripsi bagaimana organisasi membagi pekerjaan dan melaksanakan tugas atau pekerjaannya dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi juga mengatur siapa yang melaksanakan tugas dan pekerjaan itu. Selain membagi dan mengatur tugas dan pekerjaan yang diemban oleh organisasi, struktur organisasi juga menggambarkan hubungan organisasi secara internal maupun eksternal.

Unsur Unsur Organisasi

Unsur-unsur organisasi :

1. Manusia (Man)
2. Kerjasama
3. Tujuan Bersama
4. Peralatan (Equipment)
5. Lingkungan
6. Kekayaan alam
7. Kerangka atau Konstruksi Mental Organisasi

Menurut Keith Davis ada tiga unsur penting partisipasi dalam organisasi , sebagai berikut :

1. Unsur pertama, bahwa partisipasi atau keikutsertaan sesungguhnya merupakan suatu keterlibatan mental dan perasaan, lebih daripada semata-mata atau hanya keterlibatan secara jasmaniah.
2. Unsur kedua adalah kesediaan memberi sesuatu sumbangan kepada usaha mencapai tujuan kelompok. Ini berarti, bahwa terdapat rasa senang, kesukarelaan untuk membantu kelompok.
3. Unsur ketiga adalah unsur tanggung jawab. Unsur tersebut merupakan segi yang menonjol dari rasa menjadi anggota. Hal ini diakui sebagai anggota artinya ada rasa “sense of belongingness.

Keith Davis juga mengemukakan jenis-jenis yang ada dalam organisasi ,antara lain:

1. Pikiran
2. Tenaga
3. Pikiran dan Tenaga
4. Keahlian
5. Barang
6. Uang

Agar suatu partisipasi dalam organisasi dapat berjalan dengan efektif, membutuhkan persyaratan-persyaratan yang mutlak yaitu sebagai berikut ini :

1. Waktu. Untuk dapat berpartisipasi diperlukan waktu. Waktu yang dimaksudkan disini adalah untuk memahami pesan yang disampaikan oleh pemimpin. Pesan tersebut mengandung informasi mengenai apa dan bagaimana serta mengapa diperlukan peran serta. Bilamana dalam kegiatan partisipasi ini diperlukan dana perangsang, hendaknya dibatasi seperlunya agar tidak menimbulkan kesan “memanjakan”, yang akan menimbulkan efek negatif.
2. Subjek partisipasi hendaknya relevan atau berkaitan dengan organisasi dimana individu yang bersangkutan itu tergabung atau sesuatu yang menjadi perhatiannya
3. Partisipasi harus memiliki kemampuan untuk berpartisipasi, dalam arti kata yang bersangkutan memiliki luas lingkup pemikiran dan pengalaman yang sama dengan komunikator, dan kalupun belum ada, maka unsur-unsur itu ditumbuhkan oleh komunikator
4. Partisipasi harus memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi timbal balik, misalnya menggunakan bahasa yang sama atau yang sama-sama dipahami, sehingga tercipta pertukaran pikiran yang efektif atau berhasil
5. Para pihak yang bersangkutan bebas di dalam melaksanakan peran serta tersebut sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan

6. Bila partisipasi diadakan untuk menentukan suatu kegiatan hendaknya didasarkan kepada kebebasan dalam kelompok, artinya tidak dilakukan pemaksaan atau penekanan yang dapat menimbulkan ketegangan atau gangguan dalam pikiran atau jiwa pihak-pihak yang bersangkutan.

Hal ini didasarkan kepada prinsip bahwa partisipasi adalah bersifat persuasive. Berikut Jenis-jenis Organisasi yaitu sebagai berikut :

1. Organisasi Formal meliputi :

- a. Organisasi Olahraga
- b. Organisasi Sekolah
- c. Organisasi Negara

2. Organisasi Informal Meliputi :

- a. Organisasi Politik
- b. Organisasi Sosial
- c. Organisasi Mahasiswa

Prinsip Prinsip Dari Sebuah Organisasi

Beberapa ahli telah mendefinisikan prinsip-prinsip atau azas-azas organisasi dan masing-masing ahli memberikan perumusan yang berbeda, baik dalam jumlah maupun istilah yang digunakan.

Warren dan Joseph, misalnya, menyatakan bahwa empat prinsip organisasi adalah prinsip kesatuan perintah (*unity of command*), prinsip rentang kendali atau rentang pengawasan (*span of control*), prinsip pengecualian (*the exception principle*), dan prinsip hirarki (*the scala principle*).

Dalam Modul ini hanya akan diuraikan prinsip-prinsip organisasi dari Henry Fayol. Henry Fayol, seorang insinyur pertambangan dari Perancis mengemukakan 14 (empat belas) prinsip organisasi yaitu:

pembagian kerja (*division of work*), wewenang dan tanggung jawab (*authority and responsibility*), disiplin (*discipline*), kesatuan komando (*unity of command*), kesatuan langkah (*unity of direction*), subordinasi minat di bawah minat pada umumnya (*subordination of individual interest to general interest*), pemberian hadiah (*remuneration*), sentralisasi atau pemusatan (*centralization*), jenjang hirarki (*line of authority/hierarchie*), ketertiban (*order*), kesamarataaan (*equity*), stabilitas jabatan pegawai (*stability of personnel*), inisiatif (*initiative*) dan kesatuan jiwa korps (*esprit de corps*).

Ada beberapa prinsip dari sebuah organisasi yaitu :

1. Bahwa Organisasi Harus Mempunyai Tujuan yang Jelas, ini hal mutlak yang harus dimiliki sebuah organisasi, mau dibawa kemana suatu organisasi ini, sehingga organisasi harus punya misi dan visi yang jelas agar tidak berhenti di tengah jalan .
2. Bahwa harus ada kepemimpinan, hal ini penting agar sebuah organisasi dapat berjalan di bawah koordinasi, perintah, pengawasan yang tepat.
3. Bahwa harus ada pembagian pekerjaan, ya hal ini penting karena organisasi terdiri dari berbagai struktur anggota didalamnya, dan setiap anggota mempunyai tugas masing masing.
4. Bahwa organisasi harus ada tanggung jawab, sebuah organisasi merupakan tanggung jawab semua elemen didalamnya, bukan hanya tanggung jawab ketua/pemimpin, tapi merupakan tanggung jawab Bersama

Tujuan Adanya Organisasi

Tanpa adanya organisasi kita akan menjadi kesulitan untuk melaksanakan suatu kerja sama, karena setiap orang tidak akan mengetahui bagaimana cara bekerja sama dalam sebuah organisasi tersebut.

Suatu organisasi dibentuk karena adanya suatu dorongan dari dalam diri sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Suatu organisasi yang berjalan tanpa tujuan adalah sama halnya dengan ular berjalan tanpa kepala, suatu organisasi berjalan dengan baik karena didukung oleh tujuan yang jelas. Tujuan merupakan sebuah rel yang mengarakan kita ke satu arah yang tepat sesuai dengan harapan kita. Dengan mengikuti organisasi, seseorang dapat mengaktualisasikan dirinya.

Selain itu, seseorang juga akan memiliki kemampuan lebih di bandingkan dengan mereka yang tidak pernah ikut organisasi dan . Selain itu, dalam organisasi juga bisa melatih soft skill seseorang. Orang cenderung ikut serta dalam kegiatan organisasi dikarenakan dalam organisasi, seseorang bisa mendapatkan ilmu yang mungkin tidak didapatkannya selama bangku pendidikan.

Seperti mengatur jalannya kegiatan, mengenal karakter orang-perorangan, mengatur waktu dengan baik, mengasah softskill, membentuk jiwa kepemimpinan, mengatur cara berkomunikasi yang baik. Dan masih banyak lagi. Selain itu, dengan mengikuti organisasi juga bisa memperluas jaring pertemanan.

Organisasi mampu membangun karakter diri yang matang dalam berpikir, pandai dalam bersosialisasi, kritis dalam menyikapi permasalahan dan melatih kebersamaan dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Orang yang berhasil di organisasi kelak tak canggung lagi berbicara di depan umum. Didunia ini, tak ada satu pun orang yang sukses tanpa pernah mengikuti sebuah organisasi. Organisasi apapun itu. Jadi, organisasi memiliki peranan yang sangat penting untuk keberhasilan seseorang di masa yang akan datang. Orang yang sukses ialah orang yang berhasil dalam kegiatan organisasinya.

SIMPULAN

Definisi organisasi jumlahnya cukup banyak dan tiap-tiap ahli mendefinikan organisasi sesuai dengan kepentingan penelitiannya. Namun inti pendefinisian organisasi adalah wadah tempat orang berkumpul untuk mencapai tujuan yang sama. Dari banyaknya definisi organisasi itu kemudian beberapa ahli mengklasifikasikan ke dalam beberapa klasifikasi, yakni organisasi sebagai mesin, organisme, otak, kultur, sistem politik, penjara psikis, transformasi, instrumen dominan (Morgan).

Sementara Daft dkk mengklasifikasikan organisasi, yakni entitas sosial, tujuan yang diarahkan, rancangan struktur dan kegiatan yang terkoordinasi, terkait lingkungan eksternal. Warren dan Joseph, misalnya, menyatakan bahwa empat prinsip organisasi adalah prinsip kesatuan perintah (unity of command), prinsip rentang kendali atau rentang pengawasan (span of control), prinsip pengecualian (the exception principle), dan prinsip hirarki (the scala principle).

Dalam Modul ini hanya akan diuraikan prinsip-prinsip organisasi dari Henry Fayol. Henry Fayol, seorang insinyur pertambangan dari Perancis mengemukakan 14 (empat belas) prinsip organisasi yaitu: pembagian kerja (division of work), wewenang dan tanggung jawab (authority and responsibility), disiplin (discipline), kesatuan komando (unity of command), kesatuan langkah (unity of direction), subordinasi minat dibawah minat pada umumnya (subordination of individual interest to general interest), pemberian hadiah (remuneration), sentralisasi atau pemusatan (centralization), jenjang hirarki (line of authority/hierarchie), ketertiban (order), kesamarataaan (equity), stabilitas jabatan pegawai (stability of personnel), inisiatif (initiative) dan kesatuan jiwa korps (esprit de corps).

Jenis organisasi dapat dilihat dari aspek pimpinan, kerensmian, tujuan, kewilayahan, dan kebutuhan sosial. Adapun fungsi organisasi adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Model organisasi terdiri dari model otokrasi, suportif, kastodial, dan kolegial. Sementara

itu, fase pertumbuhan organisasi terdiri dari fase anak-anak, fase remaja, fase dewasa, dan fase matang.

DAFTAR PUSTAKA

- Applbaum, Ronald L, 1974, *Strategies for Persuasive Communication*, Charles E. Bandung. Handoko, T. Hani, 2003, *Manajemen*, BPFE, Yogyakarta Muhammad, Arni, 1995, *Komunikasi Organisasi*, Bumi Aksara, Jakarta
- Citra Aditya Bakti, Bandung. Stoner, James A.F., 1996, *Manajemen*, Erlangga, Jakarta
- Garry, Yukl. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Terjemahan. Jusuf Udaya
- Gibson, 2003. *Organisasi : Perilaku, Struktur Dan Proses*. Jakarta.
- Malayu S.P. Hasibuan, 2014. *Organisasi dan motivasi, dasar peningkatan produktivitas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Merril Publishing Company, Columbus, Ohio. Effendy, 1989, *Kamus Komunikasi*, Mandar Maju.
- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Ndraha, Taliziduhu, 2003, *Budaya Organisasi*, Ed 2, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Robbins, SP, 1996. *Perilaku Organisasi : Konsep Kontroversi, Aplikasi*. Ed Indonesia, PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Sutarto, (1985). Dasar-dasar Organisasi. Gadjah Mada University: Yogyakarta.